

MOTIF PERJALANAN WISATA

(STUDI DESKRIPTIF TENTANG PILIHAN OBYEK WISATA
MASYARAKAT KECAMATAN SUKOMANUNGGAL DAN
KECAMATAN TANDES KOTA SURABAYA)

TUGAS AKHIR



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

Natalia Indhirasari

NIM : 070110754-S

PROGRAM STUDI D-III PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A

Semester Gasal Tahun 2004/2005

MOTIF PERJALANAN WISATA

**(STUDI DESKRIPTIF TENTANG PILIHAN OBYEK WISATA
MASYARAKAT KECAMATAN SUKOMANUNGGAL DAN
KECAMATAN TANDES KOTA SURABAYA)**

TUGAS AKHIR

**Sebagai Syarat Untuk Menempuh Gelar Ahli Madya
Pada Program Studi D-III Pariwisata
Universitas Airlangga**



OLEH :

Natalia Indhirasari

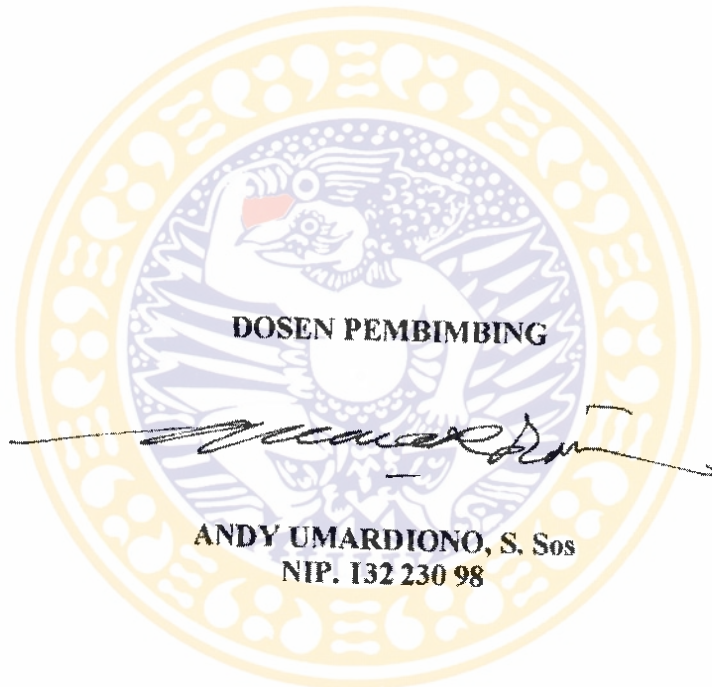
NIM : 070110754-S

**PROGRAM STUDI D-III PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

Semester Gasal Tahun 2004/2005

LEMBAR PERSETUJUAN

**TUGAS AKHIR INI TELAH DISETUJUI UNTUK DIUJIKAN
PADA TANGGAL, 24 DESEMBER 2004**



LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR INI DIPERTAHANKAN DI HADAPAN PENGUJI PADA

TANGGAL 11 JANUARI 2005

Panitia Penguji terdiri dari :

Dosen Penguji I



ANDY UMARDIONO, S. Sos
NIP. 132 230 985

Dosen Penguji II



SRI ENDAH NURHIDAYATI, S. Sos
NIP. 132 208 715

ABSTRAKSI

Pada awalnya perjalanan wisata sudah dimulai sejak zaman dahulu mulai kebangkitan Islam yang dipelopori oleh kaum sufi, kiai, ahli agama untuk penyebaran agama atau perjalanan para sejarahwan, cendikiawan, petualang yang haus akan ilmu pengetahuan. Kemajuan teknologi sangat berpengaruh terhadap perkembangan pariwisata, terciptanya sarana transportasi yaitu kereta api merupakan sarana transportasi yang sangat dibutuhkan sebagai pendukung untuk perkembangan pariwisata serta merangsang manusia untuk melakukan perjalanan wisata dengan kemudahan sarana transportasi tersebut. Sebagai makhluk hidup untuk menjalani hidupnya dibekali dengan kemampuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya, yang dapat diklasifikasikan menjadi kebutuhan fisik, psikis, dan sosial. Salah satunya kebutuhan psikis dapat disebut sebagai hasrat ingin tahu, hasrat untuk menyelidiki, merasa bosan yang dapat menimbulkan keinginan untuk mencari kesenangan dan lain-lainnya. Sifat-sifat tersebut di atas ada relevansinya dengan perjalanan wisata.

Selain pengembangan obyek-obyek, penambahan fasilitas atau sarana prasarana dan sebagainya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan baik domestik dan internasional dan setiap obyek wisata yang dikunjungi, wisatawan domestik merupakan porsi terbesar dalam kunjungan wisatawan. Maka pemerintah pusat Jakarta mulai mengadakan penelitian tentang karakteristik wisatawan pada tahun 1984 kemudian disusul oleh Disparada Jawa Tengah dan terakhir Disparada Jatim pada tahun 2000 kesemuanya bertujuan untuk menciptakan segmen pasar agar dalam perencanaan atraksi wisata di setiap daerah atau kawasan lebih efektif dan berguna untuk meningkatkan kualitas produk wisata karena berikut berisi tentang penilaian tentang obyek wisata, sarana dan prasarana. Dalam hal ini adalah orang-orang yang melakukan perjalanan pada waktu sekarang dan yang potensial menurut siapa saja mereka itu misalnya maksud/tujuan perjalanan, pilihan obyek wisata, akomodasi pilihan, angkutan utama, frekuensi perjalanan, saat perjalanan dan sebagainya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan memanfaatkan data kuantitatif dari hasil polling kuisioner mengolah dengan program SPSS Windows 11.5 kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan juga menggunakan data kualitatif yaitu berupa wawancara. Evaluasi terhadap sejumlah variabel merupakan cara yang biasa dilakukan untuk menentukan karakteristik wisatawan yaitu komposisi demografis misalnya status kawin, struktur keluarga, umur, pekerjaan, pendidikan, pendapatan, selain faktor demografis adalah waktu senggang, aksesibilitas meliputi jarak asal ke daerah tujuan berikut infrastruktur dan sarana pendukung lainnya. Dengan begitu kita dapat mengetahui alasan utama perjalanan, pilihan obyek wisata serta kebutuhan wisatawan selama perjalanan.

Bahwa sebagian besar masyarakat Surabaya mempunyai alasan berlibur/rekreasi dan bepergian bersama keluarga karena mereka yang melakukan perjalanan wisata adalah yang berstatus menikah dengan pendidikan terakhir adalah tamatan SMA serta pekerjaan terbanyak adalah wirausaha. Moda transportasi yang digunakan adalah sebagian besar angkutan umum yang terdiri dari sewa mobil, kereta api, sepeda motor, angkutan udara dan bis pariwisata serta

sebagian besar juga tidak menggunakan akomodasi karena melakukan perjalanan wisata sehari saja. Daya tarik utama obyek wisata yang dikunjungi adalah mayoritas berlatar belakang pemandangan/alam maka obyek wisata pilihan wilayah Jawa Timur adalah selecta, Batu dan sekitarnya. Frekuensi perjalanan adalah paling tidak sekali berwisata dalam 6 bulan terakhir dan berwisata pada saat hari minggu.

